

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui pengaruh Pupuk organik dan Calsium Boron yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah varietas batu ijo dan perbandingan dosis Pupuk organik dan Calsium Boron yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah varietas batu ijo. Serta mengetahui berapakah dosis Pupuk organik dan Calsium Boron yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah varietas batu ijo. Dengan berbagai dosis pemberian pupuk Faktor I : Pemberian pupuk Organik dengan simbol “ G ” yang terdiri dari 4 taraf yaitu : $G_0 = 0 \text{ gr / plot}$, $G_1 = 25 \text{ gr / plot}$, $G_2 = 50 \text{ gr / plot}$, $G_3 = 75 \text{ gr / plot}$. Dan Faktor II : pemberian pupuk Calsium Boron “ B ” yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu : $B_0 = 0 \text{ gr / plot}$, $B_1 = 5 \text{ gr / plot}$, $B_2 = 15 \text{ gr / plot}$, $B_3 = 25 \text{ gr / plot}$.

Hasil menunjukan dosis pupuk organik sebanyak 75 gr / plot (G_3) dan dosis pupuk calsium boron sebanyak 25 gr / plot (G_3) untuk memperoleh pertumbuhan dan hasil yang baik bagi tanaman bawang merah. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meningkatkan dosis pupuk organik dan pupuk calsium boron serta pada lokasi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada komoditi tanaman bawang merah.

Kata Kunci : Bawang Merah, Pupuk Calsium Boron, Pupuk Organik

ABSTRACT

The aims of this study was to determine the effect of appropriate organic fertilizer and calcium boron on the growth and production of the batu ijo variety shallot and the ratio of the appropriate dose of organic fertilizer and calcium boron on the growth and production of the batu ijo variety shallot. As well as knowing how many doses of organic fertilizer and calcium boron that can affect the growth and production of green onion plants. With various doses of fertilizers Factor I: Organic fertilizer with the symbol "G" which consists of 4 levels, namely: $G_0 = 0 \text{ gr / plot}$, $G_1 = 25 \text{ gr / plot}$, $G_2 = 50 \text{ gr / plot}$, $G_3 = 75 \text{ gr / plot}$. And Factor II: the application of Calcium Boron fertilizer "B" which consists of 4 levels of treatment, namely: $B_0 = 0 \text{ gr / plot}$, $B_1 = 5 \text{ gr / plot}$, $B_2 = 15 \text{ gr / plot}$, $B_3 = 25 \text{ gr / plot}$.

The results showed a dose of organic fertilizer as much as 75 g / plot (G_3) and a dose of calcium boron fertilizer as much as 25 g / plot (G_3) to obtain good growth and yields for shallot plants. Further research needs to be done by increasing the dose of organic fertilizer and calcium boron fertilizer and at different locations to get maximum results on the commodity of shallots.

Keywords: Shallots, Calcium Boron Fertilizer, Organic Fertilizer

